

DAFTAR PUSTAKA

1. Hertina YN, Lestari ES, Hapsari R. Pengaruh Cuci Tangan Terhadap Penurunan Jumlah Bakteri Pada Hospital Personnel di RS Nasional Diponegoro. *Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro)*. 2019;841–51.
2. Nasution LH. *Infeksi Nosokomial*. 2012;36–41.
3. Baharutan A, Rares FES, Soeliongan S. Pola Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial Pada Ruang Perawatan Intensif Anak di Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J e-Biomedik*. 2015;414.
4. Erlin E, Rahmat A, Redjeki S, Purwianingsih W. Deteksi *Methicilin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) Sebagai Penyebab Infeksi Nosokomial Pada Alat-Alat di Ruang Perawatan Bedah. *Quagga J Pendidik dan Biol*. 2020;137–44.
5. Giuffre C, Kilpatrick C. *Hand Hygiene*. In: *IFIC Basic Concepts of Infection Control*. 2014. p. 286–94.
6. Nurbaety, Baharrudin A, A.Rizki Amelia, Julianti S. Penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Hand Hygiene* pada Tenaga Kesehatan di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit DR.Tajuddin Chalid Kota Makassar. Indonesia UM, editor. *Prosiding Seminar Nasional 2019*. Makassar; 2019. 78–82 p.
7. Nisah K. Perbandingan Efektivitas *Handrubbing* dan *Handwashing* Terhadap Jumlah Kolonisasi Bakteri pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial FKG USU Periode Maret – Mei 2018. Universitas Sumatera Utara; 2018.
8. Suhanda, Lismayanti L, Setiawan H, Kurniawan R. Pelaksanaan *Five Moment* Cuci Tangan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ciamis. *J Stikes Muhammadiyah Ciamis*. 2018;72–87.
9. Dewi FD. Identifikasi Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial pada Peralatan

- Logam yang Dipakai Berulang Kali Sebelum dan Sesudah Sterilisasi di Ruang IGD RS. Dr. Wahidin Sudirohusodo. Universitas Hasanuddin; 2013.
10. Agnes Silvia Marubun. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruangan *ICU* & Rawat Inap RSUD Sari Mutiara Medan. *J Online Keperawatan Indones*. 2018;1-7.
 11. Hidayat MZS, Roestijawati N, Satrio R, Prihastuti CC. Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jenderal Soedirman. *J Pros Semin Nas*. 2018;187-93.
 12. Rahmadani S, Sudyanti. Bahan Ajar Kebidanan Praktik Klinik Kebidanan I. I. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017. 179 p.
 13. Alvadri Z. Hubungan Pelaksanaan Tindakan Cuci Tangan Perawat dengan Kejadian Infeksi Rumah Sakit di Rumah Sakit Sumber Waras Grogol. *J Penelit Ilmu Keperawatan Univ Esa Unggul*. 2017;1-24.
 14. Kesehatan Lingkungan. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020;1-34.
 15. Pratami HA, Apriliana E, Rukmono P. Identifikasi Mikroorganisme pada Tangan Tenaga Medis dan Paramedis di Unit Perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Med J Lampung Univ*. 2013;85-94.
 16. Lipinwati, Meliana S, Permana O. Efektivitas Mencuci Tangan dengan Sabun Cuci Tangan Cair Berbahan Aktif *Triclocarban* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi Angkatan 2015. *Jambi Med J*. 2017;49-58.
 17. Ervira F, Panadia ZF, Veronica S, Herdiansyah D. Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak. *J Kreat Pengabd Kpd Masy*. 2021;Vol 4(No 1):234-9.
 18. Panesa MR, Saputera D, Budiarti LY. Efektivitas Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Kersen Dibandingkan Klorheksidin Glukonat 0,2% Terhadap

- Staphylococcus aureus*. J Kedokt Gigi. 2018;79–84.
19. Umaya B. Uji Efektivitas Produk Antiseptik *Hand Sanitizer* Terhadap Daya Hambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara *In Vitro*. Universitas Medan Area; 2017.
 20. Asngad A, R AB, Nopitasari N. Kualitas Gel Pembersih Tangan (*Handsanitizer*) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya. Bioeksperimen J Penelit Biol. 2018;61–70.
 21. Fardani RA. Analisa Kandungan Kimia Hand Sanitizer. In: Masa-masa Covid-19 Lintas Ilmu Sosial dan Budaya. Banten: CV. AA RIZKY; 2020. p. 47–60.
 22. Irmawartini, Nurhaedah. Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Metodologi Penelitian. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017. 183 p.
 23. Baroroh I, Jannah M, Meikawati PR. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. Siklus J Res Midwifery Politek Tegal. 2017;6(2):212–7.
 24. Sujaya IN. Petunjuk Praktikum Biologi Dasar. Denpasar: Universitas Udayana; 2017. 40–51 p.
 25. Krihariyani D, Woelansari ED, Kurniawan E. Pola Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* pada Media Agar Darah Manusia Golongan O, AB, dan Darah Domba Sebagai Kontrol. J Ilmu dan Teknol Kesehat. 2016;191–200.
 26. Tenriesa L, Hamid F. Teknik Pembuatan Preparat Apus, Pewarnaan Gram (*Gram Staining*) dan Pengamatan Hasil Pewarnaan Gram. Buku Panduan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin; 2019. 1–7 p.

27. Utami U, Harianie L, Kusmiyati N, Fitriasari PD. Buku Panduan Praktikum Mikrobiologi Umum. Ibrahim UINMM, editor. *Antimicrobial agents and chemotherapy*. Malang: Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri; 2018. 1–48 p.
28. Dewi AK. Isolasi, Identifikasi dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap Amoxicillin Dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Penderita Mastitis di Wilayah Girimulyo, Kulonprogo, Yogyakarta. *J Sain Vet*. 2013 Sep;138–46.
29. Tambunan DR. Identifikasi Bakteri *Streptococcus pneumonia* pada Pasien Pneumonia di RSUP H.Adam Malik Medan. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Analis Kesehatan. [Medan]: Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan; 2019.
30. Hasanah U. Uji Efektivitas Antimikroba Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Bakteri *Streptococcus pyogenes* Secara *In Vitro*. [Malang]: Universitas Brawijaya; 2018.
31. Rahmawati S, Sofiana L. Pengaruh Metode *Hand Wash* Terhadap Penurunan Jumlah Angka Kuman pada Perawat Ruang Rawat Inap di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta. *Pros Semin Nas IKAKESMADA*. 2017;978–9.
32. Desiyanto FA, Djannah SN. Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (*Hand Sanitizer*) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *J Kesehat Masy*. 2013;75–82.
33. Apita Ariyani. Perbandingan Jumlah Angka Bakteri Antara Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dengan *Hand sanitizer* pada Mahasiswa Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kendari. [Kendari]: Politeknik Kesehatan Kendari; 2017.
34. Rahmadani A, Budiyo, Suhartono. Gambaran Keberadaan Bakteri *Staphylococcus aureus*, Kondisi Lingkungan Fisik, dan Angka Lempeng

Total di Udara Ruang Rawat Inap Rsud Prof. Dr. M.A Hanafiah SM Batusangkar. *J Kesehat Masy.* 2017;492–501.

35. Angga L I, Prenggono MD, Budiarti LY. Tangan Perawat di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Ulin Banjarmasin Periode Juni-Agustus 2014. *Berk Kedokt.* 2015;11–8.
36. Pakaya N, Umar F, Ishak A, Dulahu WY. Faktor Kepatuhan Petugas Melakukan Cuci Tangan di Fasilitas Kesehatan. *J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community.* 2022 Apr 27;62–72.
37. Dwi K, Putrayana AM, Ayu AA, Permatasari P, Rosiana W, Widhiantara IG. Uji Kualitas Ruangan IGD Secara Bakteri di Rumah Sakit Bedah Dharma Usadha Sidhi dengan Penggunaan Desinfektan. *J Media Sains.* 2021;13–23.

